

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA**

**Laporan Keuangan  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013**

# PT MARGA LINGKAR JAKARTA

## Daftar Isi

## Halaman

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen

Laporan Keuangan

untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

Laporan Posisi Keuangan

Laporan Laba Rugi Komprehensif

Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Arus Kas

Catatan Atas Laporan Keuangan

1

2

3

4

5



**SURAT PERNYATAAN  
TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2014  
No. 030/AA/MLJ/I/2015**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Subakti Syukur  
Alamat : Plaza 3 Blok B No. 7 Pondok Indah  
Jl. TB. Simatupang  
Jakarta Selatan 12310  
No. Telepon : (021) 75900256 – 7  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Yauw Diaz Moreno  
Alamat : Plaza 3 Blok B No. 7 Pondok Indah  
Jl. TB. Simatupang  
Jakarta Selatan 12310  
No. Telepon : (021) 75900256 – 7  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Marga Lingkar Jakarta;
2. Laporan keuangan PT Marga Lingkar Jakarta telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Marga Lingkar Jakarta dimuat secara lengkap dan benar.  
b. Laporan keuangan PT Marga Lingkar Jakarta tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Marga Lingkar Jakarta.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama Direksi  
Jakarta, 16 Januari 2015

*Subakti Syukur*  
Subakti Syukur  
Direktur Utama



*Yauw Diaz Moreno*  
Yauw Diaz Moreno  
Direktur

DYH/tws

*[Handwritten initials]*

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA**

JORR W2 Utara - Kelompok Usaha Jasa Marga  
Plaza 3 Blok B No. 7 Pondok Indah  
Jl. TB. Simatupang, Jakarta Selatan 12310  
Telp. (62-21) 75900256, 75900257  
Fax. (62-21) 7660547



**Nomor : R/021.AGA/sat.1/2015**

Kantor Akuntan Publik  
**Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto**  
RSM AAJ Associates  
Plaza ASIA, 10<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 - Indonesia  
T +62 21 5140 1340, F +62 21 5140 1350  
www.rsmaaj.com

## Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi  
**PT Marga Lingkar Jakarta**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Marga Lingkar Jakarta terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### **Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### **Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk memenuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Marga Lingkar Jakarta tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto**



**Saptoto Agustomo**

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0499

Jakarta, 16 Januari 2015

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
 Per 31 Desember 2014 dan 2013  
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	2014 Rp	2013 Rp
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan Setara Kas	2.c, 2.k, 2.l, 3	88.518.179.736	66.995.152.002
Piutang Lain-lain	2.l, 4	1.575.081.767	91.490.028.265
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	2.k, 5	572.230.804	6.496.120.518
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>90.665.492.307</b>	<b>164.981.300.785</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset Tetap	2.e, 2.g, 6	298.749.743	442.095.314
Aset Tak Berwujud			
Hak Pengusahaan Jalan Tol Bersih	2.f, 7.a	1.935.737.862.926	1.681.427.005.235
Aset Lain-lain	2.l, 8	20.000.000	20.000.000
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>1.936.056.612.669</b>	<b>1.681.889.100.549</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>2.026.722.104.976</b>	<b>1.846.870.401.334</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang Kontraktor dan Konsultan	2.k, 2.l, 9.a	46.552.185.151	40.402.710.917
Utang Lain-lain	2.l, 10	23.523.390.956	937.183.500
Utang Pajak	2.h, 11.a	54.209.223	1.001.771.128
Beban Akrual	12	5.388.768.500	73.000.000
Utang kepada BLU-BPJT	2.k, 2.l, 13	443.482.172.891	498.023.311.150
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>519.000.726.721</b>	<b>540.437.976.695</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Utang Retensi	2.k, 2.l, 9.b	79.494.859.767	60.564.748.611
Utang Bank	2.k, 2.l, 15	945.847.824.127	665.860.147.951
Liabilitas Pajak Tangguhan	2.h, 11.d	8.635.954.850	34.366.155
Liabilitas Imbalan kerja	2.i, 14	587.253.177	--
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>1.034.565.891.921</b>	<b>726.459.262.717</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>1.553.566.618.642</b>	<b>1.266.897.239.412</b>
<b>EKUITAS</b>			
<b>Modal Saham</b>			
Modal Dasar 644.700.000 Saham - Nilai Nominal Rp 1.000 Per Saham. Modal Ditempatkan dan Disetor 573.727.000 Saham dan 411.027.000 Saham per 31 Desember 2014 dan 2013	16	573.727.000.000	411.027.000.000
Uang Muka Setoran Modal	17	--	149.200.000.000
Saldo Laba (Rugi)		(100.571.513.666)	19.746.161.922
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>473.155.486.334</b>	<b>579.973.161.922</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>2.026.722.104.976</b>	<b>1.846.870.401.334</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013  
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	2014 Rp	2013 Rp
Pendapatan Tol	2.j, 18	59.035.017.924	--
Pendapatan Konstruksi	2.j, 7.b	316.509.546.309	564.542.636.757
Beban Konstruksi	2.j, 7.b	(312.139.592.021)	(556.748.162.481)
<b>Total Beban Usaha</b>		<b>63.404.972.212</b>	<b>7.794.474.276</b>
Pendapatan Lain-lain	19	7.054.912.698	2.934.278.734
Beban Usaha	2.j, 20	(40.561.949.442)	(7.424.673.601)
Beban Amortisasi & Depresiasi	2.j, 21	(62.198.688.618)	--
Beban Lain-lain	19	(79.415.333.743)	(9.073.998)
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>		<b>(111.716.086.893)</b>	<b>3.295.005.411</b>
Beban Pajak Penghasilan	2.h, 11.b	(8.601.588.695)	(3.292.896)
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>		<b>(120.317.675.588)</b>	<b>3.291.712.515</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA</b>		<b>--</b>	<b>--</b>
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>(120.317.675.588)</b>	<b>3.291.712.515</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA****LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	Modal Saham Rp	Uang Muka Setoran Modal Rp	Saldo Laba Rp	Total Rp
Saldo per 1 Januari 2013		<u>373.627.000.000</u>	--	<u>16.454.449.407</u>	<u>390.081.449.407</u>
Penambahan Modal Disetor	16	37.400.000.000	--	--	37.400.000.000
Uang Muka Setoran Modal	17	--	149.200.000.000	--	149.200.000.000
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	3.291.712.515	3.291.712.515
Saldo per 31 Desember 2013		<u>411.027.000.000</u>	<u>149.200.000.000</u>	<u>19.746.161.922</u>	<u>579.973.161.922</u>
Penambahan Modal Disetor	16	13.500.000.000	--	--	13.500.000.000
Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	(120.317.675.588)	(120.317.675.588)
Saldo per 31 Desember 2014		<u>424.527.000.000</u>	<u>149.200.000.000</u>	<u>(100.571.513.666)</u>	<u>473.155.486.334</u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA**  
**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	2014 Rp	2013 Rp
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan Pendapatan Tol	18	59.035.017.924	--
Pembayaran kepada Pihak Ketiga		(11.870.813.727)	(1.765.995.757)
Pembayaran Direksi dan Karyawan	20	(5.309.757.578)	(4.219.050.821)
Pembayaran Bunga Pinjaman	19	(79.415.333.743)	--
Penerimaan Dana Dukungan Pemerintah	4	89.863.234.169	--
Penerimaan Lain-lain	19	7.106.625.027	3.105.212.980
<b>Arus Kas Bersih Diperoleh (Digunakan untuk) dari Aktivitas Operasi</b>		<b>59.408.972.072</b>	<b>(2.879.833.598)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Perolehan Aset Tetap	6	(93.775.000)	(95.620.000)
Perolehan Hak Pengusahaan Jalan Tol		(199.682.280.347)	(591.662.562.472)
<b>Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>		<b>(199.776.055.347)</b>	<b>(591.758.182.472)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Penerimaan Setoran Modal	16	13.500.000.000	182.447.000.000
Penerimaan (Pembayaran) Dana BLU-BPJT - Bersih	13	(54.541.138.259)	49.377.688.500
Perolehan Pinjaman Bank	15	192.609.949.892	322.931.461.303
Penerimaan Uang Titipan		10.321.299.376	--
<b>Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>		<b>161.890.111.009</b>	<b>554.756.149.803</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>21.523.027.734</b>	<b>(39.881.866.267)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>		<b>66.995.152.002</b>	<b>106.877.018.269</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>		<b>88.518.179.736</b>	<b>66.995.152.002</b>
<b>Kas dan Setara Kas terdiri dari :</b>			
Kas	3	859.215.357	20.000.000
Bank	3	52.658.964.379	6.975.152.002
Deposito Berjangka	3	35.000.000.000	60.000.000.000
<b>Total</b>		<b>88.518.179.736</b>	<b>66.995.152.002</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

# PT MARGA LINGKAR JAKARTA

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah)

### 1. Umum

#### 1.a. Pendirian

PT Marga Lingkar Jakarta (Perusahaan) berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan Akta No. 26 Tanggal 24 Agustus 2009 yang dibuat dihadapan Edi Priyono, S.H., notaris di Jakarta. Anggaran dasar Perusahaan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-45700.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 15 September 2009. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir pada tanggal 7 Agustus 2014 dengan Akta No.03 dari Notaris Tatyana Indrati Hasjim, S.H., notaris di Jakarta mengenai penambahan jumlah modal ditempatkan dan disetor. Perubahan Anggaran dasar ini telah mendapat pengesahaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-05025.40.21.2014 Tahun 2014 tanggal 12 Agustus 2014.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan adalah melaksanakan pengusahaan Jalan JORR W2 Utara (Ulujami- Kebon Jeruk), yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan Jalan Tol Ruas Lingkar Luar (JORR) Seksi W2 Utara, serta usaha-usaha lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- melakukan pekerjaan perencanaan,
- membangun jalan dan jembatan, bangunan pelengkap jalan, dan fasilitas tol,
- pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol, termasuk memungut dan menggunakan uang tol,
- menggunakan Ruang Milik Jalan tol untuk usaha lain yang berkaitan dengan pengoperasian jalan tol, dengan tidak mengurangi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau,
- menyelenggarakan kegiatan usaha lain yang terkait atau menunjang kegiatan usaha sebagaimana dimaksud dalam huruf a,b,c dan d.

#### 1.b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

##### Dewan Komisaris

Komisaris Utama  
Komisaris

##### 2014

: Drs Ma'mun Amin  
: Ir. Abdul Hadi Hs.

##### 2013

Drs Ma'mun Amin  
Ir. Abdul Hadi Hs

##### Dewan Direksi

Direktur Utama  
Direktur

: Ir. Subakti Syukur  
: Ir. Yauw Diaz Moreno

Ir. Sonhadji Surahman  
Ir. Yauw Diaz Moreno  
Ir. Agus Achmadi

Padan tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan memiliki karyawan sebanyak 29 orang yang terdiri dari 11 karyawan diperbantukan, 5 karyawan tetap dan 13 orang karyawan tidak tetap.

Padan tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan memiliki karyawan sebanyak 38 orang yang terdiri dari 10 karyawan diperbantukan, 4 karyawan tetap dan 24 orang karyawan tidak tetap.

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan**

**2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

**2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan**

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah (Rp).

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari perubahan interpretasi standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2014, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan.

- ISAK 27 (revisi 2013) "Pengalihan aset dari pelanggan"
- ISAK 28 (revisi 2013) "Pengakhiran liabilitas keuangan dengan instrumen ekuitas"

**2.c. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank serta deposito berjangka dengan waktu jatuh tempo kurang dari 3 (tiga) bulan dan tidak dijaminkan.

**2.d. Saldo dan Transaksi dalam Mata Uang Asing**

Transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain Rupiah dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah dicatat dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Kurs rata-rata Bank Indonesia pada 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp
1 USD	12.440	12.189

**2.e. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengakuan awal, dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan.

## PT MARGA LINGKAR JAKARTA

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Rupiah)

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line-method*) untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai residu sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Partisi dan Peralatan Kantor

Masa Manfaat

5 Tahun

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dilepas, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan di dalam laporan laba rugi komprehensif periode berjalan.

Aset tetap dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada periode/tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada akhir periode/tahun buku pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

#### 2.f. Aset Tak berwujud

##### Hak Pengusahaan Jalan Tol

Hak Pengusahaan Jalan Tol merupakan hak untuk membebaskan pengguna jasa publik berdasarkan perjanjian jasa konsesi. Hak konsesi pengusahaan jalan tol pada awalnya dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima atas jasa konstruksi yang diberikan.

Biaya perolehannya meliputi biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan perjanjian konsesi terkait dengan disain dan konstruksi dan seluruh biaya yang terjadi dan dikapitalisasi selama kegiatan konstruksi jalan tol atau peningkatan kapasitas jalan tol sampai dengan konstruksi selesai dan siap digunakan yang meliputi biaya pembebasan lahan, studi kelayakan dan biaya-biaya lain yang berhubungan langsung dengan pembangunan jalan tol yang bersangkutan, termasuk biaya pembangunan jalan akses ke jalan tol, jalan alternatif dan fasilitas jalan umum yang disyaratkan. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain yang secara langsung ataupun tidak langsung (*attributable*) digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tersebut dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai dan siap untuk dioperasikan.

Hak Pengusahaan Jalan Tol diamortisasi selama estimasi masa manfaat aset sejak konstruksi selesai dan jalan tol dioperasikan sampai dengan berakhirnya masa konsesi dengan menggunakan metode garis lurus sebagai berikut:

Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara

Masa Manfaat

40 Tahun

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah)

**Aset Takberwujud Lainnya**

Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan proses pembebasan tanah yang diperuntukan dalam pembangunan jalan tol dan biaya-biaya lain yang dapat diatribusikan sebelum dimulainya konstruksi dikapitalisasi dan akan direklasifikasi ke beban konstruksi bersamaan dengan pengakuan aset tak berwujud hak perusahaan jalan tol pada saat kegiatan konstruksi dimulai atau telah diperoleh berita acara serah terima tanah bebas untuk pembangunan jalan tol dari Kementerian Pekerjaan Umum (Direktorat Jenderal Bina Marga).

Perusahaan dapat mengalihkan hak perusahaan jalan tol kepada perusahaan lain dengan persetujuan Pemerintah. Perusahaan mencatat penyerahan aset hak perusahaan jalan tol kepada Pemerintah pada akhir masa hak perusahaan jalan tol dengan menghapus seluruh akun yang timbul berkaitan dengan hak perusahaan jalan tol yang bersangkutan.

Selama periode hak perusahaan jalan tol, aset Hak Perusahaan Jalan Tol dapat dikeluarkan dari laporan posisi keuangan Perusahaan jika jalan tol diserahkan (dikuasakan) kepada pihak lain atau Pemerintah mengubah status jalan tol menjadi jalan non tol atau tidak ada manfaat ekonomi yang dapat diharapkan dari penggunaannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan.

**2.g. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan mereviu nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi penurunan nilai aset, jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut diestimasi untuk menentukan besarnya jumlah penurunan nilai aset, jika ada. Jika estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali tidak dapat dilakukan secara individual, Perusahaan melakukan estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas dimana aset tersebut berada.

Jika suatu nilai yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset ditaksir lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset tersebut atau unit penghasil kasnya harus diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali. Rugi penurunan nilai aset segera diakui sebagai beban pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan, kecuali aset tersebut dicatat dengan metode revaluasi, maka rugi penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi dan diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

**2.h. Pajak Penghasilan**

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas (liability method). Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal mendatang akan memadai untuk dikompensasi. Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika Grup mengajukan keberatan dan banding maka pada saat keputusan atas keberatan dan banding tersebut telah ditetapkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk menyelesaikan saldo-saldo tersebut secara neto. Saling hapus pajak

Pajak penghasilan kini dihitung dari laba kena pajak, yaitu laba yang telah disesuaikan dengan peraturan pajak yang berlaku.

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah)

Saling hapus atas aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan jika, dan hanya jika, entitas:

1. memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
2. aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas pajak yang sama atas entitas kena pajak yang sama.

**2.i. Imbalan Pasca Kerja**

**Program Imbalan Kerja lainnya**

Perusahaan membukukan liabilitas atas program imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tahun 2003. Sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", liabilitas atas masa kerja lalu diestimasi dengan menggunakan metode Projected Unit Credit.

Perusahaan melakukan pendanaan sehubungan dengan estimasi liabilitas tersebut. Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada tahun berjalan. Biaya jasa lalu sebagai dampak perubahan asumsi aktuarial bagi karyawan aktif diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif selama sisa masa kerja rata-rata karyawan tersebut.

Imbalan kerja atas pemutusan hubungan kerja diakui sebagai liabilitas dan beban pada saat terjadi pemutusan hubungan kerja.

**2.j. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

**Pendapatan dan Beban Konstruksi**

Pada fase konstruksi, Perusahaan mencatat aset takberwujud dan mengakui pendapatan dan beban konstruksi menggunakan metode kontrak biaya-plus (*Cost-Plus Method*). Selisih antara pendapatan dan beban konstruksi merupakan profit/margin konstruksi.

**Pendapatan Tol**

Pendapatan tol dari hasil pengoperasian jalan tol dicatat pada saat penjualan karcis tol dan jasa telah diberikan.

**Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan dikapitalisasi selama tahap konstruksi. Setelah konstruksi selesai biaya pinjaman selanjutnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

**Beban**

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**2.k. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Dalam kegiatan usaha normalnya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan atau tidak dilakukan dengan syarat dan kondisi normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. Perusahaan mengungkapkan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
  - i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan.
  - ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan.
  - iii) Personil manajemen kunci Perusahaan atau induk Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i) Perusahaan lain dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
  - ii) Suatu Perusahaan adalah perusahaan asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan (atau dari perusahaan lain dalam Group).
  - iii) Kedua perusahaan tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

## **PT MARGA LINGKAR JAKARTA**

### **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Rupiah)

- iv) Satu perusahaan adalah ventura bersama dari perusahaan ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari perusahaan ketiga.
- v) Perusahaan lain tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau perusahaan lain yang terkait dengan Perusahaan.
- vi) Perusahaan yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) yang memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan atau merupakan personil manajemen kunci Perusahaan (atau entitas induk dari Perusahaan).

Entitas berelasi dengan Pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah. Pemerintah dalam hal ini didefinisikan dalam ruang lingkup Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham dari entitas.

#### **2.1. Instrumen Keuangan**

##### **1. Aset Keuangan**

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

- a. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi  
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperdagangkan.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasi sebagai kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada 31 Desember 2014 dan 2013.

- b. Pinjaman yang diberikan dan piutang  
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan yang diklasifikasi sebagai kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang pada 31 Desember 2014 dan 2013 adalah Kas dan Setara Kas, Piutang Lain-lain, dan Aset Lain-lain.

- c. Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo  
Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:
  - Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
  - Investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
  - Investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasi sebagai kelompok dimiliki hingga jatuh tempo pada 31 Desember 2014 dan 2013.

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah)

- d. Aset keuangan tersedia untuk dijual  
Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditujukan untuk dimiliki sampai periode yang tidak ditentukan, yang mana dapat dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajarnya sampai dengan dihentikan pengakuannya, dimana laba atau rugi atas perubahannya dicatat pada laporan perubahan ekuitas, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba dan rugi yang sebelumnya dicatat pada laporan perubahan ekuitas, diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasi sebagai kelompok aset keuangan tersedia untuk dijual pada 31 Desember 2014 dan 2013.

**2. Liabilitas Keuangan**

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

- a. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi  
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek.

Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada 31 Desember 2014 dan 2013.

- b. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi  
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada 31 Desember 2014 dan 2013 adalah Utang Kontraktor dan Konsultan, Utang Retensi, Utang Lain-lain, Utang kepada BLU – BPJT dan Utang Bank.

**3. Penentuan dan Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (bid price), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (ask price). Instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 2.

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013  
 (Dalam Rupiah)

ika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam Tingkat 3. Ini berlaku untuk surat-surat berharga ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- teknik lain, seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

**2.m. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas, pengungkapan aset dan liabilitas kontingen pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**3. Kas dan Setara Kas**

	2014 Rp	2013 Rp
<b>Kas</b>		
Kas Kecil	11.500.000	20.000.000
Kas Pengembalian	847.715.357	--
<b>Bank</b>		
Pihak Berelasi (Catatan 22)	30.791.938.769	1.975.845.152
Pihak Ketiga		
PT Bank Permata Tbk	21.867.025.610	4.999.306.850
<b>Deposito Berjangka</b>		
<b>Pihak Berelasi</b>		
Pihak Berelasi (Catatan 22)	--	30.000.000.000
Pihak Ketiga		
PT Bank Tabungan Pensiunan Negara Tbk	20.000.000.000	15.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	15.000.000.000	5.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	--	6.500.000.000
PT Bank Mutiara Tbk	--	3.500.000.000
<b>Total</b>	<b>88.518.179.736</b>	<b>66.995.152.002</b>
Jangka Waktu Deposito	1 - 3 bulan	1 - 3 bulan
Tingkat Bunga Deposito Berjangka per Tahun	7,25 - 10,5 %	7,25% - 9 %

**4. Piutang Lain-lain**

	2014 Rp	2013 Rp
Piutang Dana Dukungan Pemerintah untuk Pembebasan Tanah	1.575.081.767	91.438.315.936
Bunga yang Masih Harus Diterima	--	51.712.329
<b>Total</b>	<b>1.575.081.767</b>	<b>91.490.028.265</b>

Akun ini merupakan penerimaan yang akan diterima dari pembayaran tanah (Landcapping) yang masih akan diterima pada 31 Desember 2014 dan 2013.

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013  
 (Dalam Rupiah)

Berdasarkan Amendemen I Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara sesuai Akta Notaris Nomor 24 tanggal 18 November 2011 dibuat dihadapan Notaris Rina Utami Djauhari, ditetapkan bahwa dalam hal realisasi Pengadaan tanah melebihi batasan kewajiban Biaya Pengadaan Tanah, Perusahaan memperoleh dana dukungan Pemerintah dengan jumlah maksimum sebesar Rp 387,643,000,000.

Sesuai Perjanjian Pemberian Dukungan Pemerintah (PPDP) Nomor 05/KU.08.01/PPDP/DDPPTJT/III/2012 tanggal 21 Maret 2012, Perusahaan membiayai terlebih dahulu Kenaikan harga tanah yang menjadi tanggungan Pemerintah dan mengajukan permohonan penggantian dana (reimbursement) kepada Pemerintah.

Pada bulan Desember 2013, Perusahaan telah membiayai terlebih dahulu kenaikan harga tanah sebesar Rp 123.900.315.936 dan telah dilakukan *reimburse* kepada Pemerintah sebesar Rp 32.462.000.000 sehingga per 31 Desember 2013 masih terdapat sisa yang belum di-*reimburse* sebesar Rp 91.438.315.936.

**5. Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka**

	2014 Rp	2013 Rp
<b>Uang Muka</b>		
Uang Muka Kontraktor	208.502.362	6.325.864.077
Uang Muka Konsultan	55.745.381	60.777.881
Uang Muka Lain-lain	66.599.061	109.478.560
<b>Sub Total</b>	<b>330.846.804</b>	<b>6.496.120.518</b>
<b>Biaya Dibayar di Muka</b>		
Sewa Dibayar di Muka	241.384.000	--
<b>Sub Total</b>	<b>241.384.000</b>	<b>--</b>
<b>Total</b>	<b>572.230.804</b>	<b>6.496.120.518</b>

Uang muka kontraktor terdiri dari uang muka atas konstruksi pembangunan Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara (Ulujami – Kebon Jeruk) kepada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan PT Module Intracs Yasatama. Uang muka konsultan teknik merupakan uang muka atas konsultan supervisi pembangunan gedung kantor operasional. Uang muka lainnya merupakan uang muka kepada karyawan untuk keperluan kegiatan operasional kantor yang belum dipertanggungjawabkan.

**6. Aset Tetap**

	2014			Saldo Akhir Rp
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	
<b>Biaya Perolehan</b>				
Partisi dan Perlengkapan Kantor	1.149.346.808	93.775.000	--	1.243.121.808
<b>Sub Total</b>	<b>1.149.346.808</b>	<b>93.775.000</b>	<b>--</b>	<b>1.243.121.808</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Partisi dan Perlengkapan Kantor	707.251.494	237.120.571	--	944.372.065
<b>Sub Total</b>	<b>707.251.494</b>	<b>237.120.571</b>	<b>--</b>	<b>944.372.065</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>442.095.314</b>			<b>298.749.743</b>

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
*Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013*  
(Dalam Rupiah)

	2013			
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Saldo Akhir Rp
<b>Biaya Perolehan</b>				
Partisi dan Perlengkapan Kantor	1.053.726.808	95.620.000	--	1.149.346.808
<b>Sub Total</b>	<b>1.053.726.808</b>	<b>95.620.000</b>	<b>--</b>	<b>1.149.346.808</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Partisi dan Perlengkapan Kantor	497.172.139	210.079.355	--	707.251.494
<b>Sub Total</b>	<b>497.172.139</b>	<b>210.079.355</b>	<b>--</b>	<b>707.251.494</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>556.554.669</b>			<b>442.095.314</b>

Jumlah beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 237.120.571, dan Rp 210.079.355 (lihat Catatan 17).

**7. Aset Takberwujud**

**a. Hak Pengusahaan Jalan Tol**

	2014			
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Saldo Akhir Rp
<b>Harga Perolehan</b>				
Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta W2 Utara (Ulujami - Kebon Jeruk)	1.681.427.005.235	316.509.546.309	--	1.997.936.551.544
<b>Sub Total</b>	<b>1.681.427.005.235</b>	<b>316.509.546.309</b>	<b>--</b>	<b>1.997.936.551.544</b>
<b>Akumulasi Amortisasi</b>				
Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta W2 Utara (Ulujami - Kebon Jeruk)	--	62.198.688.618	--	62.198.688.618
<b>Sub Total</b>	<b>--</b>	<b>62.198.688.618</b>	<b>--</b>	<b>62.198.688.618</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>1.681.427.005.235</b>			<b>1.935.737.862.926</b>
	2013			
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Saldo Akhir Rp
<b>Harga Perolehan</b>				
Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta W2 Utara (Ulujami - Kebon Jeruk)	1.116.884.368.478	564.542.636.757	--	1.681.427.005.235
<b>Sub Total</b>	<b>1.116.884.368.478</b>	<b>564.542.636.757</b>	<b>--</b>	<b>1.681.427.005.235</b>
<b>Akumulasi Amortisasi</b>				
Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta W2 Utara (Ulujami - Kebon Jeruk)	--	--	--	--
<b>Sub Total</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>1.116.884.368.478</b>			<b>1.681.427.005.235</b>

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013  
 (Dalam Rupiah)

**b. Margin Konstruksi**

Jumlah margin konstruksi yang diakui atas pertukaran jasa konstruksi dengan aset takberwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, dan 2013 sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp
Pendapatan Konstruksi	316.509.546.309	564.542.636.757
Beban Konstruksi	(312.139.592.021)	(556.748.162.481)
<b>Total</b>	<b>4.369.954.288</b>	<b>7.794.474.276</b>

**8. Aset Lain-lain**

Merupakan jaminan kepada pihak pengelola gedung atas sewa gedung kantor. Jaminan tersebut diperpanjang setiap 2 (dua) tahun sekali.

	2014 Rp	2013 Rp
Jaminan	20.000.000	20.000.000
<b>Total</b>	<b>20.000.000</b>	<b>20.000.000</b>

**9. Utang Kontraktor**

**a. Utang Kontraktor yang Jatuh Tempo dalam Satu tahun**

	2014 Rp	2013 Rp
<b>Utang Kontraktor</b>		
<b>Yang Sudah Difakturkan</b>		
Pihak Berelasi (Catatan 22)	--	8.394.926.865
Pihak Ketiga		
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	41.424.067.101	--
PT Yodya Karya	1.550.991.750	1.094.225.000
PT Multhi Phi Beta	932.206.000	--
PT Aero Nusantara Cemerlang	805.738.000	--
PT Andalan Mitra Wahana	701.414.000	--
PT Himada Mandiri	495.370.700	--
PT Sekar Hati Jaya Mandiri	433.277.100	--
PT Prista Informatika	98.758.000	--
PT Azra Mitra Utama	60.362.500	--
Konsultan Perorangan (Tanah)	50.000.000	--
PT Tata Guna Patria	--	125.895.000
<b>Sub Total</b>	<b>46.552.185.151</b>	<b>9.615.046.865</b>
<b>Yang Belum Difakturkan</b>		
Pihak Berelasi (Catatan 22)	--	26.865.461.742
Pihak Ketiga		
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	--	3.922.202.310
<b>Sub Total</b>	<b>--</b>	<b>30.787.664.052</b>
<b>Total</b>	<b>46.552.185.151</b>	<b>40.402.710.917</b>

Utang kontraktor merupakan utang atas pekerjaan pembangunan Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara.

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013  
 (Dalam Rupiah)

**b. Utang Retensi yang Jatuh Tempo Lebih dari Satu tahun**

	2014 Rp	2013 Rp
<b>Utang Retensi</b>		
Pihak Berelasi (Catatan 22)	56.758.364.527	53.688.567.854
Pihak Ketiga		
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	21.933.243.785	6.559.607.532
PT Module Intracs	803.251.455	316.573.225
<b>Total</b>	<b>79.494.859.767</b>	<b>60.564.748.611</b>

Utang retensi merupakan utang atas pekerjaan konstruksi pembangunan Jalan Tol Ruas Lingkak Jakarta (JORR) W2 Utara. Retensi ditahan Perusahaan selama 1 tahun sejak pekerjaan konstruksi selesai dan diserahkan.

**10. Utang Lain-lain**

	2014 Rp	2013 Rp
Utang Rekanan	13.202.091.580	438.421.500
Uang Titipan	10.321.299.376	--
Utang Operasional JLJ	--	498.762.000
<b>Total Utang Lain-lain</b>	<b>23.523.390.956</b>	<b>937.183.500</b>

Utang lain-lain merupakan utang atas konsultan, sewa, rekanan, pembelian alat K3, pembelian peralatan kantor, lain-lain yang pada 31 Desember 2014, dan 2013 masing-masing sebesar Rp 937.183.500, dan nihil.

Uang titipan merupakan pendapatan tol yang belum di putuskan proporsi bagi hasil antara PT Marga Lingkar Jakarta dengan Cabang Jakarta Tangerang atas kendaraan yang melawati ruas tol PT Marga Lingkar Jakarta.

**11. Perpajakan**

**a. Utang Pajak**

	2014 Rp	2013 Rp
PPh Pasal 21	51.674.472	86.234.941
PPh pasal 23	--	915.536.187
PPh Pasal 4 Ayat 2	2.534.751	--
<b>Total</b>	<b>54.209.223</b>	<b>1.001.771.128</b>

**b. Beban Pajak Penghasilan**

	2014 Rp	2013 Rp
Pajak Kini	--	--
Pajak Tangguhan	8.601.588.695	3.292.896
<b>Total</b>	<b>8.601.588.695</b>	<b>3.292.896</b>

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013  
 (Dalam Rupiah)

**c. Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba (rugi) dengan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp
Laba (Rugi) sebelum Pajak Penghasilan	(111.716.086.893)	3.295.005.411
Beda Temporer		
Amortisasi HPJT	(2.325.086.505)	--
Beban Penyusutan Aset Tetap	(237.120.571)	(176.812.873)
<b>Sub Total</b>	<b>(2.562.207.076)</b>	<b>(176.812.873)</b>
Beda Tetap		
Aset Takberwujud - Hak Pengusahaan Jalan Tol	(4.369.954.288)	(7.794.474.276)
Penghasilan yang dikenakan Pajak Final	(7.054.912.698)	(2.934.278.734)
<b>Sub Total</b>	<b>(11.424.866.986)</b>	<b>(10.728.753.010)</b>
Rugi Fiskal	(125.703.160.955)	(7.610.560.472)
Rugi Fiskal Tahun		
Tahun 2013	(7.610.560.472)	--
Tahun 2012	(5.335.192.961)	(5.335.192.961)
Tahun 2011	(4.120.484.051)	(4.120.484.051)
Tahun 2010	(4.156.207.601)	(4.156.207.601)
<b>Akumulasi Rugi Fiskal Tahun Berjalan</b>	<b>(146.925.606.040)</b>	<b>(21.222.445.085)</b>

**d. Pajak Tangguhan**

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

	31 Desember 2012 Rp	Dibebankan Laporan Laba Rugi Komprehensif Rp	31 Desember 2013 Rp	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Rp	31 Desember 2014 Rp
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan					
Imbalan Kerja	--	--	--	146.813.294	146.813.294
Amortisasi HPJT	--	--	--	(9.300.346.019)	(9.300.346.019)
Aset Tetap	(31.073.259)	(3.292.896)	(34.366.155)	551.944.030	517.577.875
<b>Total</b>	<b>(31.073.259)</b>	<b>(3.292.896)</b>	<b>(34.366.155)</b>	<b>(8.601.588.695)</b>	<b>(8.635.954.850)</b>

Perusahaan tidak mengakui pajak tangguhan yang timbul dari rugi fiskal karena manajemen berpendapat bahwa akumulasi rugi fiskal tidak akan terpulihkan sampai dengan batas waktu dari manfaat rugi fiskal.

**12. Beban Akruai**

	2014 Rp	2013 Rp
Biaya Operasional Tanah	5.333.218.500	--
Jasa Profesional	55.550.000	73.000.000
<b>Total</b>	<b>5.388.768.500</b>	<b>73.000.000</b>

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013  
 (Dalam Rupiah)

**13. Utang kepada BLU-BPJT**

Utang kepada BLU-BPJT pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 443.482.891 dan Rp 498.023.311.150 berasal dari dana talangan pengadaan tanah untuk pembangunan Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara yang menggunakan dana talangan Badan Layanan Umum – Badan Pengatur Jalan Tol (BLU-BPJT) dengan rincian pencairan dana bergulir sebagai berikut (Catatan 22):

	2014 Rp	2013 Rp
Saldo Awal	498.023.311.150	444.104.484.391
Pencairan BLU dan Akrua Nilai Tambah	--	170.606.629.027
Pengembalian	(54.541.138.159)	(116.687.802.168)
<b>Saldo Akhir</b>	<b>443.482.172.891</b>	<b>498.023.311.150</b>

**14. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja**

Sejak Tahun 2014, perusahaan telah menghitung liabilitasnya sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program imbalan kerja tersebut.

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp
Data Pegawai Aktif		
Jumlah Peserta	5 Orang	--
Jumlah Gaji Sebulan	67.427.111	--
Rata-rata usia (tahun)	44	--
Rata-rata sisa masa kerja (tahun)	4.25	--
Rata-rata masa kerja mendatang	9.91	--
Asumsi dan metode yang digunakan		
Tingkat Diskonto	8% Per tahun	--
Tingkat kenaikan penghasilan	8 % Per tahun	--
Tabel mortalita	TMI-2011	--
Metode aktuaria yang digunakan	Projected Unit Kredit	--
Peluang cacat	0.02%	--

Rekonsiliasi saldo awal dan saldo akhir dan nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp
Nilai Kini Liabilitas - Awal Tahun	--	--
Biaya Jasa Kini	552.736.488	--
Beban Bunga	34.516.689	--
Keuntungan Aktuarial yang Belum Diakui	(5.201.633)	--
<b>Nilai Kini Liabilitas - Akhir Tahun</b>	<b>582.051.544</b>	<b>--</b>

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013  
 (Dalam Rupiah)

Rincian liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp
Nilai Kini Liabilitas	582.051.544	--
Keuntungan Aktuarial yang Belum Diakui	5.201.633	--
<b>Liabilitas Imbalan Kerja Akhir Tahun</b>	<b>587.253.177</b>	<b>--</b>

Rincian beban yang diakui di tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp
Biaya Jasa Kini	552.736.488	--
Beban Bunga	34.516.689	--
<b>Total Beban yang Diakui pada Laporan Laba Rugi Komprehensif</b>	<b>587.253.177</b>	<b>--</b>

Mutasi liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp
Saldo Awal Tahun	--	--
Beban Yang Diakui	587.253.177	--
Keuntungan Aktuarial yang Belum Diakui	--	--
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>587.253.177</b>	<b>--</b>

**15. Utang Bank**

	2014 Rp	2013 Rp
<b>Utang Bank</b>		
<b>Kredit Sindikasi</b>		
Pihak Berelasi (Catatan 22)	726.118.692.971	552.769.738.068
Pihak Ketiga		
PT Bank DKI Jakarta	80.679.854.775	61.418.859.785
<b>Sub Total</b>	<b>806.798.547.745</b>	<b>614.188.597.853</b>
<b>Pinjaman Bunga Selama Konstruksi (IDC)</b>		
Pihak Berelasi (Catatan 22)	125.144.348.744	46.504.395.088
Pihak Ketiga		
PT Bank DKI Jakarta	13.904.927.638	5.167.155.010
<b>Sub Total</b>	<b>139.049.276.382</b>	<b>51.671.550.098</b>
<b>Total</b>	<b>945.847.824.127</b>	<b>665.860.147.951</b>
Dikurangi : <i>Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun</i>	--	--
<b>Total Bagian yang Jatuh Tempo</b>		
<b>Lebih dari Satu Tahun</b>	<b>945.847.824.127</b>	<b>665.860.147.951</b>

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi antara Perusahaan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank DKI Jakarta yang selanjutnya diaktakan dengan Akta No. 13, tanggal 13 Nopember 2011, dari

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013  
 (Dalam Rupiah)

Notaris Fathiah Helmi, SH. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit sindikasi dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 1.554.000.000.000 dengan jangka waktu maksimum 15 tahun atau sampai dengan tahun 2025. Perusahaan dikenakan biaya provisi sebesar 0,25% atau Rp 3.885.000.000 yang dibayar secara bertahap sebesar 50% pada saat penandatanganan perjanjian dan 50% pada saat penarikan kredit pertama kali. Atas fasilitas pinjaman ini Perusahaan dikenakan pembebanan :

- Suku bunga tetap (*fixed rate*) selama 1 tahun sebesar 10% per tahun.
- Setelah pengenaan suku bunga tetap selama 1 tahun, Perusahaan diwajibkan membayar bunga dengan tingkat suku bunga sebesar Acuan Suku Bunga ditambah margin 4% per tahun.

Jaminan yang diberikan Perusahaan terhadap pinjaman ini adalah sebagai berikut :

1. Hak Konsesi Pengusahaan Jalan Tol sesuai dengan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol, yang diikat secara notariil berupa akta pengalihan (*cessie*) Hak Pengelolaan Jalan Tol untuk keperluan penjaminan.
2. Seluruh tagihan dan pendapatan dari Pengusahaan Jalan Tol termasuk pendapatan tol dan tagihan atas pendapatan usaha lain selama masa konsesi yang diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp 2.149.000.000.000 yang didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia.
3. Pembentukan rekening penampung antara lain rekening konstruksi, pembayaran utang, cadangan pembayaran utang, pengumpulan pendapatan tol, operasional dan dana lebih, yang diikat dalam bentuk akta pengalihan (*cessie*) untuk keperluan penjaminan.
4. Tagihan atas pendapatan dari klain asuransi, bank garansi dan penggantian dana (kompensasi) dari Pemerintah, yang diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp 2.149.000.000.000 dan didaftarkan di Kator Pendaftaran Fidusia.
5. Perjanjian kredit ini merupakan jaminan pari pasu bagi para kreditur yang mekanismenya akan diatur sendiri di dalam Perjanjian Pembagian Hasil Jaminan.

**16. Modal Saham**

- a. Berdasarkan Akta No. 3, tanggal 7 Agustus 2014, dari Notaris Tatyana Indrati Hasjim, SH, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang semula Rp 560.227.000.000 menjadi sebesar Rp 573.727.000.000, penambahan sebesar Rp 13.500.000.000.

	2014		
	Kepemilikan Lembar Saham	Persentase Total Modal Disetor	Total Rp
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	372.922.550	65%	372.922.550.000
PT Jakarta Marga Jaya (BUMD DKI)	200.804.450	35%	200.804.450.000
<b>Total</b>	<b>573.727.000</b>	<b>100%</b>	<b>573.727.000.000</b>

- b. Berdasarkan Akta No. 13, tanggal 19 Desember 2013, dari Notaris Tatyana Indrati Hasjim, SH, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang semula Rp 373.627.000.000 menjadi sebesar Rp 411.027.000.000, penambahan sebesar Rp 37.400.000.000.

	2013		
	Kepemilikan Lembar Saham	Persentase Total Modal Disetor	Total Rp
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	267.167.550	65%	267.167.550.000
PT Jakarta Marga Jaya (BUMD DKI)	143.859.450	35%	143.859.450.000
<b>Total</b>	<b>411.027.000</b>	<b>100%</b>	<b>411.027.000.000</b>

- c. Berdasarkan Akta No. 03, tanggal 7 Agustus 2014, dari Notaris Tatyana Indrati Hasjim, SH, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang semula Rp 411.027.000.000 menjadi sebesar Rp 560.227.000.000, penambahan sebesar Rp 149.200.000.000 .

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013  
 (Dalam Rupiah)

	2013		
	Kepemilikan Lembar Saham	Persentase Total Modal Disetor	Total Rp
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	364.147.550	65%	364.147.550.000
PT Jakarta Marga Jaya (BUMD DKI)	196.079.450	35%	196.079.450.000
<b>Total</b>	<b>560.227.000</b>	<b>100%</b>	<b>560.227.000.000</b>

**17. Uang Muka Setoran Modal**

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham, Pemegang Saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 149.200.000.000. Penambahan sebesar Rp 149.200.000.000 atau sebanyak 149.200.000 lembar saham tersebut akan diambil bagian/ditempatan dan disetor penuh oleh:

	2013		
	Kepemilikan Lembar Saham	Persentase Total Modal Disetor	Total Rp
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	96.980.000	65%	96.980.000.000
PT Jakarta Marga Jaya (BUMD DKI)	52.220.000	35%	52.220.000.000
<b>Total</b>	<b>149.200.000</b>	<b>100%</b>	<b>149.200.000.000</b>

Berdasarkan Akta Keputusan Para Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Marga Lingkar Jakarta No.11 Tanggal 21 Maret 2014 dari Notaris Tatyana Indrati Hasjim, SH yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-00541.40.21.2014 Tahun 2014 tanggal 17 April 2014.

**18. Pendapatan Tol**

Merupakan pendapatan tol atas pengoperasian ruas Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara (Ulujami – Kebon Jeruk), yaitu sebagian ruas segmen Kebon Jeruk – Ciledug khusus untuk Golongan I terhitung sejak 4 Januari 2014.

**19. Pendapatan Lain-lain dan Beban Lain-lain**

	2014 Rp	2013 Rp
<b>Pendapatan Lain-lain</b>		
Bunga Deposito	✓ 3.586.078.276	2.934.278.734
Lainnya	✓ 3.468.834.422	--
<b>Total</b>	<b>7.054.912.698</b>	<b>2.934.278.734</b>
<b>Beban Lain-lain</b>		
Beban Bunga Bank	(71.117.096.198)	--
Beban Jasa Profesional	(55.550.000)	--
Beban Bunga BLU	(8.233.038.442)	--
Administrasi Bank	(9.649.100)	(9.073.998)
<b>Total</b>	✓ <b>(79.415.333.743)</b>	<b>(9.073.998)</b>

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013  
 (Dalam Rupiah)

**20. Beban usaha**

	2014 Rp	2013 Rp
Pengoperasian	✓ 31.411.821.020	498.762.000
Gaji dan Tunjangan	✓ 5.309.757.578	4.219.050.821
Peralatan dan Keperluan Kantor	1.075.264.671	787.783.851
Sewa Kendaraan dan Kantor	✓ 862.536.800	918.861.200
Imbalan Kerja	587.253.177 ✓	--
Beban Outsourcing	558.933.632 ✓	235.286.420
Bahan Bakar, Telepon dan Listrik	✓ 495.358.293	507.109.591
Penyusutan (Catatan 6)	✓ 237.120.571	210.079.355
Lain-lain	23.903.700	47.740.363
<b>Total</b>	<b>40.561.949.442</b>	<b>7.424.673.601</b>

**21. Beban Pemeliharaan Jalan Tol**

Akun ini terdiri dari amortisasi atas hak pengusahaan jalan tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara (Ulujami – Kebon Jeruk).

**22. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

a. Hubungan dan sifat saldo akun dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp	Persentase Terhadap Total Aset	
			2014 %	2013 %
<b>Kas dan Setara Kas</b>				
<b>Bank</b>				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.791.938.769	1.975.845.152	1.59%	0.12%
<b>Deposito Berjangka</b>				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	30.000.000.000	0.00%	1.78%
<b>Total</b>	<b>30.791.938.769</b>	<b>31.975.845.152</b>	<b>1.59%</b>	<b>1.73%</b>

	2014 Rp	2013 Rp	Persentase Terhadap Total Liabilitas	
			2014 %	2013 %
<b>Utang Kontraktor</b>				
<b>Yang Sudah Difakturkan</b>				
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	--	777.503.886	0.00%	0.06%
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	--	7.617.422.979	0.00%	0.60%
<b>Sub Total</b>	<b>--</b>	<b>8.394.926.865</b>		
<b>Yang Belum Difakturkan</b>				
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	--	22.492.645.947	0.00%	1.78%
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	--	4.372.815.795	0.00%	0.35%
<b>Sub Total</b>	<b>--</b>	<b>26.865.461.742</b>		
<b>Utang BLU BPJT</b>				
Badan Layanan Umum - Badan Pengatur Jalan Tol	443.482.172.891	498.023.311.150	28.55%	39.31%
<b>Utang Retensi</b>				
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	17.695.468.319	17.700.113.009	1.14%	1.40%
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	24.794.359.202	22.742.968.201	1.60%	1.80%
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	14.268.537.006	13.245.486.644	0.92%	1.05%
<b>Sub Total</b>	<b>56.758.364.527</b>	<b>53.688.567.854</b>		

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013  
 (Dalam Rupiah)

	2014 Rp	2013 Rp	Persentase Terhadap Total Liabilitas	
			2014 %	2013 %
<b>Utang Bank</b>				
<b>Kredit Bank Sindikasi</b>				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	726.118.692.971	552.769.738.068	46.74%	43.63%
<b>Pinjaman Bunga Selama Konstruksi (IDC)</b>				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	125.144.348.744	46.504.395.088	8.06%	3.67%
<b>Total</b>	<b>1.351.503.579.132</b>	<b>1.185.747.638.767</b>	<b>86.99%</b>	<b>93.59%</b>

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebesar Rp 485.880.000 dan Rp 473.510.370. Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Direksi per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebesar Rp 1.180.000.000 dan Rp 2.486.091.513.

- b. Sifat dan Hubungan Transaksi  
 Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi sebagai berikut:

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Sifat Transaksi
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Pemegang Saham	Penyetoran Modal Saham
PT Jakarta Marga Jaya	Pemegang Saham	Penyetoran Modal Saham
PT Jalantol Lingkar Jakarta	Berelasi	Beban Operasional Jalan Tol
Badan Layanan Umum – Badan Pengatur jalan Tol (BLU BPJT)	Merupakan Badan/Instansi yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh Pemerintah	Utang kepada BLU BPJT
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	BUMN	Simpanan Bank, Deposito Berjangka dan Kredit Sindikasi
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	BUMN	Uang Muka Kontraktor, Utang Kontraktor dan Utang Retensi
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	BUMN	Uang Muka Kontraktor, Utang Kontraktor dan Utang Retensi
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	BUMN	Uang Muka Kontraktor, Utang Kontraktor dan Utang Retensi

### 23. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan

a. Kebijakan Manajemen Risiko

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko likuiditas. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- Risiko likuiditas: Perusahaan menetapkan risiko kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait dengan liabilitas keuangan.

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah)

- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena Perusahaan tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam usaha.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Perusahaan telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

**(i) Risiko Kredit**

Perusahaan mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank, yaitu hanya bank-bank ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

**(ii) Risiko Likuiditas**

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan bank yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

**(iii) Risiko Nilai Tukar Mata Uang**

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Perusahaan mengupayakan penggunaan mata uang domestik dalam melakukan transaksi.

**(iv) Risiko Suku Bunga**

Perusahaan tidak memiliki risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Perusahaan akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Perusahaan akan menegosiasikan suku bunga tersebut dengan pemberi pinjaman atau mempertimbangkan strategi *hedging* suku bunga. Perusahaan tidak memiliki pinjaman dan aktivitas *hedging* tingkat bunga untuk mengantisipasi risiko tingkat suku bunga tersebut.

**b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Pada 31 Desember 2014, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek maupun yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar. Nilai tercatat piutang usaha dan utang usaha dianggap mendekati nilai wajarnya.

**c. Manajemen Permodalan**

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha sehingga dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemegang kepentingan lainnya dan memelihara struktur permodalan yang optimum.

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbalan hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah)

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

## **24. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting**

Perusahaan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi jarang yang sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan.

### **I. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

#### Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud-Hak Pengusahaan Jalan Tol

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud-hak pengusahaan jalan tol berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis, perkembangan teknologi di masa depan dan masa konsesi.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

#### Estimasi Marjin Konstruksi

Dalam menetapkan nilai wajar atas imbalan jasa konstruksi atas pembangunan dan peningkatan kemampuan infrastruktur yang diberikan, Perusahaan menghitung suatu besaran profit atau margin konstruksi menggunakan estimasi terbaik manajemen. Estimasi tersebut dihitung menggunakan suatu model yang memperhitungkan beberapa aspek utama dalam kegiatan konstruksi diantaranya tingkat kesulitan proyek, risiko-risiko operasional dan keuangan yang diperhitungkan Perusahaan serta faktor faktor yang berhubungan dengan kondisi ekonomi makro pada saat kegiatan konstruksi dilakukan.

### **II. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

#### Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.k.

#### Pengakuan dan pengukuran Aset Takberwujud-Hak Pengusahaan Jalan Tol

Perusahaan mengakui aset takberwujud sejauh Perusahaan memiliki hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebankan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebankan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa.

Sifat imbalan yang diberikan oleh pemberi konsesi kepada Perusahaan akan ditentukan dengan mengacu pada syarat kontrak dan, jika ada, hukum kontrak yang relevan.

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah)

**25. Perjanjian dan Perikatan Penting**

a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol

- Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk dan Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) mengenai pengalihan Perjanjian Hak Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkaran Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara : Ulujami – Kebun Jeruk dari Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol No. 257/PPJT/VII/Mn/2006, tanggal 7 Juli 2006 dari PT Jasa Marga (Persero) Tbk (Entitas Induk), berdasarkan Akta No. 05, tanggal 6 Mei 2010 dari Notaris Rina Utami Djauhari, SH. Masa Konsesi Jalan Tol Ruas Lingkaran Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara selama 40 (empat puluh) tahun sejak tanggal penandatanganan PPJT 1 Januari 2005 atau berakhir pada tanggal 31 Desember 2044.
- Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) mengenai Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkaran Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara berdasarkan Akta No. 7, tanggal 6 Mei 2010 dari Notaris Rina Utami Djauhari, SH.
- Amandemen I Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkaran Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara berdasarkan Akta No.8, tanggal 7 Januari 2011 dari Notaris Rina Utami Djauhari, SH, mengenai perubahan terhadap beberapa hal yang dimuat dalam PPJT.
- Perusahaan mengadakan perjanjian ulang dengan Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) mengenai Perjanjian Hak Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkaran Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara : Ulujami – Kebun Jeruk berdasarkan Akta No. 03, tanggal 7 Juni 2011 dari Notaris Rina Utami Djauhari, SH.
- Amandemen I Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkaran Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara berdasarkan Akta No.24, tanggal 18 Nopember 2011 dari Notaris Rina Utami Djauhari, SH, mengenai perubahan terhadap beberapa hal yang dimuat dalam PPJT.
- Amandemen II Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkaran Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara berdasarkan Akta No.22, tanggal 24 Desember 2013 dari Notaris Rina Utami Djauhari, SH, mengenai perubahan terhadap beberapa hal yang dimuat dalam PPJT.

b. Badan Layanan Umum - Badan Pengatur Jalan Tol (BLU-BPJT)

- Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk dan Badan Layanan Umum - Badan Pengatur Jalan Tol (BLU-BPJT) mengenai pengalihan perjanjian layanan dana bergulir untuk penggantian pembelian tanah dalam rangka pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkaran Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara, berdasarkan Akta No. 8, tanggal 28 Juli 2009, dari Notaris Rina Utami Djauhari, SH. Perjanjian pengalihan tersebut telah diaktakan dengan Akta No. 6, tanggal 6 Mei 2010 dari Notaris Rina Utami Djauhari, SH. Jumlah dana bergulir untuk penggantian pembelian tanah tersebut adalah sebesar Rp 610.170.000.000 dengan jangka waktu pinjaman adalah maksimum sampai dengan selesainya proses pengadaan tanah, namun tidak lebih dari tanggal 18 Oktober 2009. Atas pinjaman ini dikenakan biaya provisi sebesar 1% dari nilai pinjaman atau sebesar Rp 6.101.700.000 dibayarkan secara 2 tahap masing-masing sebesar 0,5% atau Rp 3.050.850.000.

Perusahaan wajib mengganti dana yang merupakan dana bergulir yang telah dipergunakan untuk pembelian tanah 1 (satu) seksi berikut nilai tambahnya paling lambat 14 (empat belas) hari kerja sejak tanggal diterimanya surat pemberitahuan penyelesaian pembebasan tanah 1 (satu) seksi tersebut termasuk tagihan penggantian dananya dari BLU-BPJT.

Perusahaan mengakui utang atas penggunaan Layana Dana Bergulir dengan perjanjian pengakuan utang yang diaktakan dengan Akta No 9, tanggal 6 Mei 2010, dari Notaris Rina Utami Djauhari, SH.

- Berdasarkan Akta No. 8, tanggal 6 Mei 2010 mengenai Amandemen I Perjanjian Layanan Dana Bergulir untuk penggantian pembelian tanah dalam rangka Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkaran Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara dari Notaris Rina Utami Djauhari, SH, jangka waktu pinjaman adalah maksimum sampai dengan selesainya proses pengadaan tanah, namun tidak lebih dari bulan Desember 2010.

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013  
 (Dalam Rupiah)

- Berdasarkan Akta No. 8, tanggal 6 Mei 2010 yang disalin kembali dengan Akta No. 8, tanggal 7 Januari 2011 mengenai Amandemen I Perjanjian Layanan Dana Bergulir untuk penggantian pembelian tanah dalam rangka Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkak Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara dari Notaris Rina Utami Djauhari, SH, jangka waktu pengadaan tanah akan dilaksanakan dan diselesaikan sesuai dengan jadwal yang disepakati dalam Berita Acara Kesepakatan tentang Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkak Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara No. BA.06/BPJT/KE/HK.02.03/2011 tanggal 5 Mei 2011.
- Berdasarkan Akta No. 9, tanggal 7 Januari 2011 mengenai Amandemen II Perjanjian Layanan Dana Bergulir untuk penggantian pembelian tanah dalam rangka Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkak Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara dari Notaris Rina Utami Djauhari, SH, jangka waktu pinjaman adalah maksimum sampai dengan selesainya proses pengadaan tanah, namun tidak lebih dari bulan Desember 2011.
- Berdasarkan Akta No. 3, tanggal 13 Januari 2012 mengenai Amandemen III Perjanjian Layanan Dana Bergulir untuk penggantian pembelian tanah dalam rangka Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkak Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara dari Notaris Trie Sulistiowarni, SH, pembagian 2 Seksi atas pembayaran ganti rugi atau penggantian pembelian tanah untuk kepentingan pembangunan Jalan Tol Ruas Lingkak Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara yaitu Seksi 1 (Kebon Jeruk – Joglo) dan Seksi 2 (Joglo – Ulujami) dengan jumlah pinjaman masing-masing sebesar Rp 117.791.000.000 dan Rp 492.379.000.000.
- Berdasarkan Akta No. 3, tanggal 27 Juni 2012 mengenai Amandemen IV Perjanjian Layanan Dana Bergulir untuk penggantian pembelian tanah dalam rangka Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkak Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara dari Notaris Trie Sulistiowarni, SH, jangka waktu pinjaman adalah maksimum sampai dengan selesainya proses pengadaan tanah, namun tidak lebih dari bulan Desember 2012.
- Berdasarkan Akta No. 5, tanggal 11 Pebruari 2013 mengenai Amandemen V Perjanjian Layanan Dana Bergulir untuk penggantian pembelian tanah dalam rangka Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkak Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara dari Notaris Trie Sulistiowarni, SH, jangka waktu pinjaman adalah maksimum sampai dengan selesainya proses pengadaan tanah, namun tidak lebih dari bulan Desember 2013.

c. Perjanjian dengan Kontraktor

	Kontraktor	Jarak Km	Progress Pembangunan	Nilai Kontrak Rp
Jalan Tol Ruas Lingkak Luar Jakarta (JORR) W2 Utara Seksi I Paket 1 (Kebon Jeruk - Meruya Selatan)	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1.95	100.00%	280.282.192.484
Jalan Tol Ruas Lingkak Luar Jakarta (JORR) W2 Utara Seksi I Paket 2 (Meruya Selatan - Joglo Raya)	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	1.5	100.00%	155.563.001.782
Jalan Tol Ruas Lingkak Luar Jakarta (JORR) W2 Utara Seksi II Paket 3 (Joglo - Ciledug)	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	2.35	100.00%	195.478.746.984
Jalan Tol Ruas Lingkak Luar Jakarta (JORR) W2 Utara Seksi II Paket 4.1 (Ciledug - Ulujami)	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk		100.00%	18.411.325.000
Jalan Tol Ruas Lingkak Luar Jakarta (JORR) W2 Utara Seksi II Paket 4.2 (Ciledug - Ulujami)	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	2.07	100.00%	246.252.325.000

- Berdasarkan Kontrak Jasa Pemborongan antara Perusahaan dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk No. 001/KONTRAK-DIR/MLJ/XI/2011 tanggal 30 Nopember 2011 tentang Perjanjian Pekerjaan Jasa Pemborongan Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Ruas Lingkak Luar Jakarta (JORR) W2 Utara Seksi I Paket 1 : Kebon Jeruk - Ulujami, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk berkewajiban menyerahkan jaminan pelaksanaan pekerjaan sebesar 5% dari nilai kontrak (termasuk PPN 10%) dengan masa berlaku terhitung sejak saat tanda tangan kontrak sampai dengan Berita Acara Serah Terima Akhir (FHO) dengan masa pelaksanaan pekerjaan selama 457 hari kalender sejak tanggal

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah)

mulai kerja atau 8 Maret 2013 sebagaimana dinyatakan dalam Surat Perintah Mulai Kerja (SMPK) 505/AA/MLJ/XII/2011 tanggal 7 Desember 2011. Selain itu, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk juga berkewajiban untuk melaksanakan pekerjaan pemeliharaan selama 365 hari kalender sejak diterbitkannya Berita Acara Serah Terima Sementara Pertama (PHO-I) dan masa performa selama 730 hari kalender sejak diterbitkannya Berita Acara Serah Terima Sementara Kedua (PHO-II).

- Berdasarkan Kontrak Jasa Pemborongan antara Perusahaan dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk No. 001/KONTRAK-DIR/MLJ/XI/2011 tanggal 6 Desember 2012 mengenai Amandemen I Perjanjian Pekerjaan Jasa Pemborongan Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) W2 Utara Seksi I Paket 1 : Kebon Jeruk - Joglo, nilai kontrak jasa pemborongan diubah menjadi Rp 199.381.105.494 dengan masa pelaksanaan pekerjaan selama 550 hari kalender sejak tanggal mulai kerja atau 9 Juni 2013 sebagaimana dinyatakan dalam Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) 505/AA/MLJ/XII/2011 tanggal 7 Desember 2011.
- Berdasarkan Kontrak Jasa Pemborongan antara Perusahaan dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk No. 001/KONTRAK-DIR/MLJ/XI/2011 tanggal 6 Desember 2012 , Addendum ke 7 tanggal 21 Oktober 2013 Perjanjian Pekerjaan Jasa Pemborongan Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) W2 Utara Seksi I Paket 1 : Kebon Jeruk - Joglo, nilai kontrak jasa pemborongan diubah menjadi Rp 280.282.192.000,- dengan masa pelaksanaan pekerjaan selama 725 hari kalender sejak tanggal mulai kerja atau 9 Juni 2013 sebagaimana dinyatakan dalam Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) 505/AA/MLJ/XII/2011 tanggal 7 Desember 2011.
- Berdasarkan Kontrak Jasa Pemborongan antara Perusahaan dengan PT Adhi Karya (Persero) Tbk No. 001/KONTRAK-DIR/MLJ/I/2012 tanggal 4 Januari 2012 tentang Perjanjian Pekerjaan Jasa Pemborongan Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) W2 Utara Seksi I Paket 2 : Kebon Jeruk - Joglo, PT Adhi Karya (Persero) Tbk berkewajiban menyerahkan jaminan pelaksanaan pekerjaan sebesar 5% dari nilai kontrak (termasuk PPN 10%) dengan masa berlaku terhitung sejak saat tanda tangan kontrak sampai dengan Berita Acara Serah Terima Akhir (FHO) dengan masa pelaksanaan pekerjaan selama 457 hari kalender sejak tanggal mulai kerja atau 12 April 2013 sebagaimana dinyatakan dalam Surat Perintah Mulai Kerja (SMPK) 015/AA/MLJ/I/2012 tanggal 11 Januari 2012. Selain itu, PT Adhi Karya (Persero) Tbk juga berkewajiban untuk melaksanakan pekerjaan pemeliharaan selama 365 hari kalender sejak diterbitkannya Berita Acara Serah Terima Sementara Pertama (PHO-I) dan masa performa selama 730 hari kalender sejak diterbitkannya Berita Acara Serah Terima Sementara Kedua (PHO-II).
- Berdasarkan Kontrak Jasa Pemborongan antara Perusahaan dengan PT Adhi Karya (Persero) Tbk No. 001/KONTRAK-DIR/MLJ/II/2012 tanggal 20 Juli 2012 mengenai Amandemen I Perjanjian Pekerjaan Jasa Pemborongan Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) W2 Utara Seksi I Paket 2 : Kebon Jeruk - Joglo, nilai kontrak jasa pemborongan diubah menjadi Rp 132.929.774.163.
- Berdasarkan Kontrak Jasa Pemborongan antara Perusahaan dengan PT Adhi Karya (Persero) Tbk No. 001/KONTRAK-DIR/MLJ/II/2012 tanggal 20 Juli 2012, Addendum ke 6 tanggal 26 November 2013 Perjanjian Pekerjaan Jasa Pemborongan Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) W2 Utara Seksi I Paket 2 : Kebon Jeruk - Joglo, nilai kontrak jasa pemborongan diubah menjadi Rp 152.284.381.000,-.
- Berdasarkan Kontrak Jasa Pemborongan antara Perusahaan dengan PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 002/KONTRAK-DIR/MLJ/III/2012 tanggal 29 Maret 2012 tentang Perjanjian Pekerjaan Jasa Pemborongan Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) W2 Utara Seksi II Paket 3 : Joglo - Ulujami, PT Waskita Karya (Persero) Tbk berkewajiban menyerahkan jaminan pelaksanaan pekerjaan sebesar 5% dari nilai kontrak (termasuk PPN 10%) dengan masa berlaku terhitung sejak saat tanda tangan kontrak sampai dengan Berita Acara Serah Terima Akhir (FHO) dengan masa pelaksanaan pekerjaan selama 457 hari kalender sejak tanggal mulai kerja

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
*Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013*  
(Dalam Rupiah)

atau 24 Juli 2013 sebagaimana dinyatakan dalam Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) 218/AA/MLJ/IV/2012 tanggal 23 April 2012. Selain itu, PT Waskita Karya (Persero) Tbk juga berkewajiban untuk melaksanakan pekerjaan pemeliharaan selama 365 hari kalender sejak diterbitkannya Berita Acara Serah Terima Sementara Pertama (PHO-I) dan masa performa selama 730 hari kalender sejak diterbitkannya Berita Acara Serah Terima Sementara Kedua (PHO-II).

- Berdasarkan Kontrak Jasa Pemborongan antara Perusahaan dengan PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 054/AA-SI/MLJ/VII/2012 tanggal 12 Juni 2012 mengenai Amandemen I Perjanjian Pekerjaan Jasa Pemborongan Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) W2 Utara Seksi II Paket 3 : Joglo - Ulujami, nilai kontrak jasa pemborongan diubah menjadi sebesar Rp 175.790.656.886.
- Berdasarkan Kontrak Jasa Pemborongan antara Perusahaan dengan PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 054/AA-SI/MLJ/VII/2012 tanggal 12 Juni 2012 , Addendum ke 3 tanggal 27 Desember 2013 Perjanjian Pekerjaan Jasa Pemborongan Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) W2 Utara Seksi II Paket 3 : Joglo - Ulujami, nilai kontrak jasa pemborongan diubah menjadi sebesar Rp 195.478.746.000,-
- Berdasarkan Kontrak Jasa Pemborongan antara Perusahaan dengan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk No. 035/KONTRAK-DIR/MLJ/VI/2011 tanggal 25 Mei 2012 tentang Perjanjian Pekerjaan Jasa Pemborongan Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) W2 Utara Seksi II Paket 4 : Joglo - Ulujami, PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk berkewajiban menyerahkan jaminan pelaksanaan pekerjaan sebesar 5% dari nilai kontrak (termasuk PPN 10%) dengan masa berlaku terhitung sejak saat tanda tangan kontrak sampai dengan Berita Acara Serah Terima Akhir (FHO) dengan masa pelaksanaan pekerjaan selama 457 hari kalender sejak tanggal mulai kerja atau 8 September 2013 sebagaimana dinyatakan dalam Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) 308/AA/MLJ/VI/2012 tanggal 8 Juni 2012.

Selain itu, PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk juga berkewajiban untuk melaksanakan pekerjaan pemeliharaan selama 365 hari kalender sejak diterbitkannya Berita Acara Serah Terima Sementara Pertama (PHO-I) dan masa performa selama 730 hari kalender sejak diterbitkannya Berita Acara Serah Terima Sementara Kedua (PHO-II).

- Berdasarkan Kontrak Jasa Pemborongan antara Perusahaan dengan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk No. 035/KONTRAK-DIR/MLJ/VI/2011 tanggal 25 Mei 2012 tentang Perjanjian Pekerjaan Jasa Pemborongan Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) W2 Utara Seksi II Paket 4 : Joglo - Ulujami, PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk, Addendum ke 3 tanggal 01 Agustus 2013 Nilai Rp 192.725.740.000,- ( paket 4.1 sebesar Rp 18.411.325.000,- dan paket 4.2 sebesar Rp 174.314.415.000,- )
- d. Pekerjaan Pengadaan, Pemasangan, dan Pemeliharaan Peralatan Tol
- Berdasarkan Kontrak Jasa Pemborongan antara Perusahaan dengan PT Module Intracs Yasatama No. 060/KONTRAK-DIR/MLJ/X/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Kontrak Jasa Pemborongan Pekerjaan Pengadaan, Pemasangan dan Pemeliharaan Peralatan Tol pada Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) W2 Utara : Kebon Jeruk – Ulujami, dengan nilai kontrak sebesar Rp 20.897.805.000 yang masing-masing terdiri dari untuk pekerjaan pengadaan sebesar Rp 14.456.557.500 dan pekerjaan pemeliharaan sebesar Rp 6.441.247.500. Jangka waktu perjanjian terdiri dari jangka waktu pelaksanaan pekerjaan pengadaan 330 hari kalender sejak tanggal Surat Mulai Perintah kerja (SPMK), jangka waktu kestabilan sistem 90 hari kalender sejak Berita Acara Serah Terima Pertama pekerjaan pengadaan, jangka waktu masa garansi 270 hari kalender sejak Berita Acara Serah Terima Kedua pekerjaan pengadaan, dan jangka waktu pekerjaan pemeliharaan 1826 hari kalender sejak Berita Acara Serah Terima Akhir pekerjaan pengadaan.

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah)

- Berdasarkan Kontrak Jasa Pemborongan antara Perusahaan dengan PT Module Intracs Yasatama No. 060/KONTRAK-DIR/MLJ/X/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Kontrak Jasa Pemborongan Pekerjaan Pengadaan, Pemasangan dan Pemeliharaan Peralatan Tol pada Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) W2 Utara : Kebon Jeruk – Ulujami, dengan nilai kontrak sebesar Rp 20.897.805.000 yang masing-masing terdiri dari untuk pekerjaan pengadaan sebesar Rp 14.456.557.500 dan pekerjaan pemeliharaan sebesar Rp 6.441.247.500. Addendum ke 1 tentang penambahan waktu perjanjian menjadi 555 hari Kalender.

## **26. Standar Akuntansi Baru**

---

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2014 adalah sebagai berikut:

Standar-standar tersebut adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan Kerja"
- PSAK 46 (revisi 2014) "Pajak Penghasilan"
- PSAK 48 (revisi 2014) "Penurunan Nilai"
- PSAK 50 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK 60 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan Bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK 26 (revisi 2014) "Penilaian Ulang Derivative"
- Pencabutan PSAK 12 (revisi 2009) "Bagian Partisipasi Ventura Bersama"
- Pencabutan ISAK 12 "Pengendalian bersama Entitas: Kontribusi Non Moneter oleh Venturer"
- Pencabutan ISAK 7 "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus"

Revisi, standar baru dan pencabutan atas standar di atas akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015 dan penerapan ini tidak diperkenankan.

Hingga tanggal pengesahan laporan keuangan ini, Manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan SAK baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan Perusahaan.

## **27. Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan**

---

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan isi laporan keuangan yang diotorisasi untuk terbit tanggal 16 Januari 2015.